

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan analisis kepatuhan masyarakat terhadap pelarangan penggunaan HP saat berkendara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kuadran A dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat sudah tinggi, tetapi dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang melanggar peraturan tersebut dengan menerima telepon saat sedang mengendarai kendaraan di jalan raya, tetapi tidak mendapatkan sanksi surat tilang/ denda dari pihak yang berwajib. Untuk itu harus diprioritaskan agar petugas harus bersikap lebih tegas lagi.
2. Pada kuadran B, dapat disimpulkan bahwa pada bagian ini masyarakat setuju dengan UU No.22 tahun 2009 dan mau menaati serta mengetahui jika menggunakan HP saat berkendara dapat menyebabkan kecelakaan, merusak konsentrasi, mengganggu aktifitas pengguna jalan yang lain, dan jika tidak menggunakan HP dapat mengurangi resiko kecelakaan. Untuk itu mereka juga setuju untuk menggunakan HP saat berkendara sebaiknya berhenti sejenak dipinggir jalan. Jadi bisa disimpulkan bahwa masyarakat kota Makassar sudah cukup patuh.

3. Pada kudran C, dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat masih sangat rendah, buktinya masyarakat tidak takut ditilang jika kedapatan menggunakan HP, menerima telpon dengan kecepatan yang agak tinggi, menyisipkan HP didalam helm, menggunakan HP jika ada SMS atau telpon yang sangat penting, menerima telepon dan membalas SMS dengan satu tangan, membalas SMS saat sedang mengemudi, menggunakan *handsfree* padahal semuanya dapat mengganggu konsentrasi pengendara saat berkendara. Jadi bisa disimpulkan karena kesadarannya yang masih rendah masyarakat seakan-akan tidak peduli dengan aturan yang ada.
4. Pada kuadran D, tidak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pelarangan penggunaan HP saat berkendara

Dari semua hasil analisis yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kota Makassar sebagian besar sudah mematuhi dan tahu dengan aturan pada UU No.22 tahun 2009 tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara dan mereka juga sadar jika menggunakan HP saat berkendara dapat menimbulkan resiko-resiko yang tidak diharapkan seperti kecelakaan, merusak konsentrasi, mengganggu aktifitas pengguna jalan yang lain serta masyarakat juga sudah tahu untuk menerima telepon atau membalas SMS saat berkendara sebaiknya berhenti sejenak di tepi

jalan, tetapi masih ada masyarakat yang tingkat kesadarannya masih rendah sehingga mereka seakan-akan tidak peduli dengan adanya aturan tersebut.

2. Para penegak hukum dalam hal ini polisi masih kurang tegas dalam pemberian sanksi kepada pengguna jalan yang melanggar aturan UU No. 22 tahun 2009 tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara, karena pihak kepolisian hanya memeperhatikan pengguna jalan yang menggunakan kendaraan bermotor dari segi kelengkapan surat-surat, tidak menggunakan helm, melanggar lampu merah, dan polisi masih menyepelakan hal ini karena akibat yang ditimbulkan masih kecil/sangat jarang.

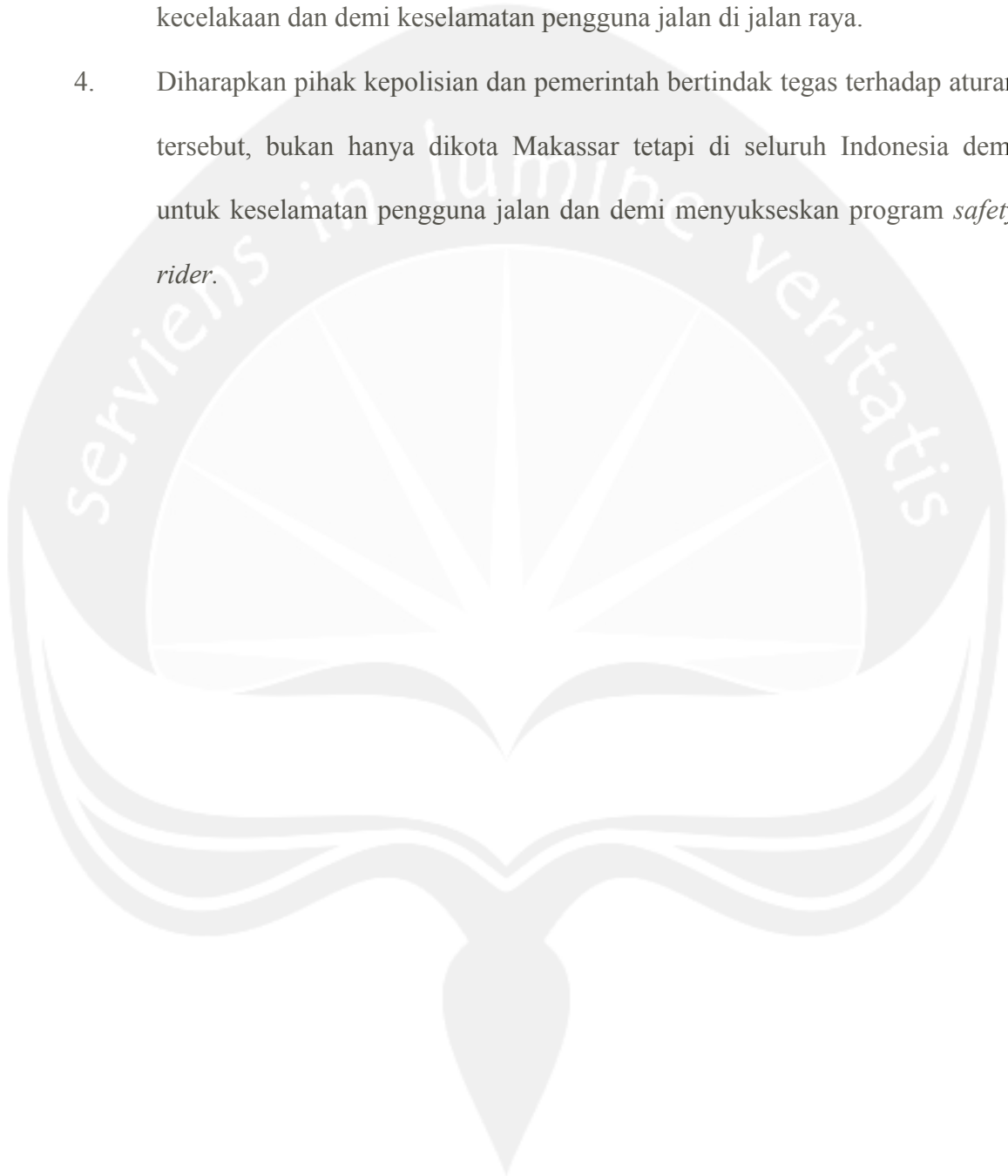
6.2. Saran

Dari hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan saran-saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Walaupun sebagian besar masyarakat Kota Makassar sudah patuh dengan aturan UU No. 22 tahun 2009 tetapi dari pemerintah dan pihak kepolisian masih perlu mengadakan sosialisasi, karena masih ada sebagian masyarakat yang belum tahu kalo sudah ada peraturan tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara di jalan raya.
2. Perlu adanya tanda peringatan seperti rambu-rambu yang menjelaskan bahaya menggunakan HP saat berkendara di jalan raya.
3. Pihak kepolisian juga perlu bertindak tegas jika mendapat pengendara yang melanggar aturan tersebut, seperti menerima telepon, membalas SMS saat

berkendaraan karena ini semata-mata untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan demi keselamatan pengguna jalan di jalan raya.

4. Diharapkan pihak kepolisian dan pemerintah bertindak tegas terhadap aturan tersebut, bukan hanya dikota Makassar tetapi di seluruh Indonesia demi untuk keselamatan pengguna jalan dan demi menyukseskan program *safety rider*.



DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad, 1989, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Penerbit Angkasa Bandung, Bandung.

Anonim, 1992, *Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU No. 22 Tahun 2009)*, Jakarta

Azwar, Saifuddin, 1997, *Reliabilitas dan Validitas*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Berkendara dengan Aman (Larangan Penggunaan Ponsel Saat Berkendara), Diakses 5 September 2011, <http://www.wartaonline.com>

Data Jumlah Kendaraan 2008-2011, Diakses 20 November 2011, <http://www.scribd.com>

Dibutuhkan Kesadaran Patuhi UU Lintas, Diakses 4 Oktober 2011, <http://padangekspres.co.id>

Hapsari, Indri, 2009, *Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Kinerja Angkutan Umum (Studi Kasus Angkutan Umum Perdesaan di Kabupaten Bantul)*, Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Hatmoko L. A. P., 2010, *Analisis Kecelakaan Ditinjau dari Faktor Kelengkapan Fasilitas Jalan (Diruas Jalan Palbapang-Srandakan)*, Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Kecelakaan Lalu-Lintas, Diakses 8 September 2011, <http://id.wikipedia.org>

Lova, Isye Novranti. 2010, *Analisis Ketertarikan Penumpang Terhadap Angkutan Umum Perkotaan (Studi Kasus Bis Trans Jogja)*, Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Santosa, P. Budi; Ashari, 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Santoso Singgih, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 1999.

Santoso, Singgih, 2012, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Saputro, Hieranimus A., 2011, *Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Kereta Komuter Yogyakarta-Kutoharjo*, Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Subagyo, A. 2011, *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Gatot Subroto Kabupaten Cilacap*, Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Telepon Genggam, Diakses 8 September 2011, <http://id.wikipedia.org>

Oglesby, C. H dan Hicks R. Gary. *Teknik Jalan Raya*. Penerbit Erlangga. Jakarta. 1993.

Penjelasan UURI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan, Diakses 8 September 2011, <http://kardady.wordpress.com>

Polisi Mulai Tilang Pengendara Pengguna Telepon Genggam, Diakses 5 September 2011, <http://www.wartaonline.com>

Ponsel Sumbang 30 Persen Kecelakaan di Jakarta, Diakses 4 Oktober 2011,
<http://abarky.blogspot.com>

Winarso, Edi. 2002, *Evaluasi Faktor Warna Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas*,
Laporan Penelitian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
Yogyakarta.



FORMULIR KUESIONER
KEPATUHAN MASYARAKAT KOTA MAKASSAR TERHADAP UU NO.22
TAHUN 2009 TENTANG PELARANAGAN PENGGUNAAN *HANDPHONE* SAAT
BERKENDARAAN

UU No. 22 Tahun 2009 menghimbau kepada seluruh pengendara baik pengendara roda dua maupun roda empat, pada **SAAT BERKENDARAAN** di jalan raya **WAJIB** mengemudikan kendaraannya dengan **Wajar Dan Penuh Konsentrasi** yakni *orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor dengan penuh perhatian dan tidak terganggu perhatiannya karena menggunakan telepon atau HP*. Untuk itu, saya mengadakan kuesioner ini agar dapat mengetahui tingkat kesadaran akan kepatuhan masyarakat kota Makassar mengenai UU No. 22 Tahun 2009 tersebut.

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan disebelah kanan pernyataan, sesuai dengan tingkat kesetujuan anda terhadap pernyataan tersebut.

I. IDENTITAS

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Jenis Kendaraan :

Keterangan:

1=Sangat Tidak Setuju 2 =Tidak Setuju 3=Ragu-Ragu 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Tingkat Harapan					Tingkat Kenyataan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pendapat Masyarakat Mengenai Peraturan UU No. 22 Tahun 2009											
1.	Setuju dengan diberlakukannya UU No.22 thn 2009										
2.	UU No.22 thn 2009 harus ditaati										
3.	Mentaati UU No.22 thn 2009 karena kesadaran diri sendiri										
4.	Mengenai larangan penggunaan HP saat berkendara dapat mengurangi resiko kecelakaan										
5.	Mendapat sanksi surat tilang/denda jika kedapatan menggunakan HP saat berkendara										

II. Alasan

- a.) Apakah selama ini pihak kepolisian memberikan sanksi jika anda kedapatan menggunakan HP di jalan raya saat berkendara? Beri Alasan Singkat!

.....

.....

.....

.....

.....

- b.) Apakah anda menggunakan HP saat berkendara? Beri Alasan Singkat!

.....

.....

.....

.....

.....



Pendapat Masyarakat Mengenai Peraturan UU No. 22 Tahun 2009 : Harapan

Correlations

		TH.P1	TH.P2	TH.P3	TH.P4	TH.P5	TH.P6	TH
TH.P1	Pearson Correlation	1	.457**	.307**	.161	.434**	.128	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.109	.000	.205	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.P2	Pearson Correlation	.457**	1	.479**	.289**	.451**	.151	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.135	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.P3	Pearson Correlation	.307**	.479**	1	.298**	.415**	.005	.561**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.003	.000	.962	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.P4	Pearson Correlation	.161	.289**	.298**	1	.373**	.010	.510**
	Sig. (2-tailed)	.109	.003	.003		.000	.921	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.P5	Pearson Correlation	.434**	.451**	.415**	.373**	1	.317**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.P6	Pearson Correlation	.128	.151	.005	.010	.317**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.205	.135	.962	.921	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH	Pearson Correlation	.602**	.671**	.561**	.510**	.830**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Sebab Yang Ditimbulkan Jika Menerima Telepon dan atau SMS saat

Berkendaraan : Harapan

Correlations

		TH.A1	TH.A2	TH.A3	TH.A4	TH
TH.A1	Pearson Correlation	1	.312**	.572**	.223*	.695**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.026	.000
	N	100	100	100	100	100
TH.A2	Pearson Correlation	.312**	1	.458**	.281**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
TH.A3	Pearson Correlation	.572**	.458**	1	.326**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
TH.A4	Pearson Correlation	.223*	.281**	.326**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.026	.005	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
TH	Pearson Correlation	.695**	.758**	.787**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Menerima Telepon dan atau SMS saat Berkendaraan : Harapan

Correlations

		TH.U1	TH.U2	TH.U3	TH.U4	TH.U5	TH.U6	TH
TH.U1	Pearson Correlation	1	.661**	.330**	.625**	.614**	.612**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.U2	Pearson Correlation	.661**	1	.489**	.683**	.520**	.513**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.U3	Pearson Correlation	.330**	.489**	1	.421**	.374**	.273**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.U4	Pearson Correlation	.625**	.683**	.421**	1	.624**	.634**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.U5	Pearson Correlation	.614**	.520**	.374**	.624**	1	.662**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH.U6	Pearson Correlation	.612**	.513**	.273**	.634**	.662**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TH	Pearson Correlation	.820**	.818**	.624**	.843**	.809**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Yang Lebih Aman saat Menggunakan HP saat Berkendaraan :
Harapan**

Correlations

		TH.S1	TH.S2	TH.S3	TH.S4	TH
TH.S1	Pearson Correlation	1	.099	.141	-.002	.319**
	Sig. (2-tailed)		.325	.162	.986	.001
	N	100	100	100	100	100
TH.S2	Pearson Correlation	.099	1	.924**	.489**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.325		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
TH.S3	Pearson Correlation	.141	.924**	1	.458**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.162	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
TH.S4	Pearson Correlation	-.002	.489**	.458**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.986	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TH	Pearson Correlation	.319**	.904**	.901**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Peraturan UU No. 22 Tahun 2009 : Kenyataan

Correlations

		TK.P1	TK.P2	TK.P3	TK.P4	TK.P5	TK.P6	TK
TK.P1	Pearson Correlation	1	.715**	.417**	.349**	.394**	.120	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.233	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.P2	Pearson Correlation	.715**	1	.478**	.401**	.374**	.064	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.527	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.P3	Pearson Correlation	.417**	.478**	1	.364**	.218*	.071	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.029	.485	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.P4	Pearson Correlation	.349**	.401**	.364**	1	.471**	.155	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.124	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.P5	Pearson Correlation	.394**	.374**	.218*	.471**	1	.391**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.P6	Pearson Correlation	.120	.064	.071	.155	.391**	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.233	.527	.485	.124	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK	Pearson Correlation	.747**	.749**	.623**	.670**	.730**	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Sebab Yang Ditimbulkan Jika Menerima Telepon dan atau SMS saat Berkendaraan : Kenyataan

Correlations

	TK.A1	TK.A2	TK.A3	TK.A4	TK
TK.A1 Pearson Correlation	1	.461**	.598**	.327**	.775**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100
TK.A2 Pearson Correlation	.461**	1	.436**	.383**	.772**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100
TK.A3 Pearson Correlation	.598**	.436**	1	.411**	.791**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100
TK.A4 Pearson Correlation	.327**	.383**	.411**	1	.698**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100
TK Pearson Correlation	.775**	.772**	.791**	.698**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Menerima Telepon dan atau SMS saat Berkendaraan : Kenyataan

Correlations

		TK.U1	TK.U2	TK.U3	TK.U4	TK.U5	TK.U6	TK
TK.U1	Pearson Correlation	1	.677**	.383**	.556**	.542**	.484**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.U2	Pearson Correlation	.677**	1	.507**	.795**	.521**	.521**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.U3	Pearson Correlation	.383**	.507**	1	.547**	.373**	.390**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.U4	Pearson Correlation	.556**	.795**	.547**	1	.564**	.538**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.U5	Pearson Correlation	.542**	.521**	.373**	.564**	1	.703**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK.U6	Pearson Correlation	.484**	.521**	.390**	.538**	.703**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TK	Pearson Correlation	.781**	.862**	.674**	.856**	.778**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Yang Lebih Aman saat Menggunakan HP saat Berkendaraan :
Kenyataan**

Correlations

		TK.S1	TK.S2	TK.S3	TK.S4	TK
TK.S1	Pearson Correlation	1	.082	.159	.067	.452**
	Sig. (2-tailed)		.419	.115	.506	.000
	N	100	100	100	100	100
TK.S2	Pearson Correlation	.082	1	.896**	.422**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.419		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
TK.S3	Pearson Correlation	.159	.896**	1	.404**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.115	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
TK.S4	Pearson Correlation	.067	.422**	.404**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.506	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TK	Pearson Correlation	.452**	.839**	.861**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapat Masyarakat Mengenai Peraturan UU No. 22 Tahun 2009 : Harapan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	99.0
Excluded ^a	1	1.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	7

Pendapat Masyarakat Mengenai Sebab Yang Ditimbulkan Jika Menerima Telepon dan atau SMS saat Ber

Kendaraan : Harapan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	5

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Menerima Telepon dan atau SMS saat berkendara : Harapan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	7

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Yang Lebih Aman saat Menggunakan HP saat berkendara

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Pendapat Masyarakat Mengenai Peraturan UU No. 22 Tahun 2009 : Kenyataan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	7

Pendapat Masyarakat Mengenai Sebab yang Ditimbulkan Jika Menerima Telepon dan atau SMS saat

Berkendaraan : Kenyataan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara Menerima Telepon dan atau SMS saat Berkendaraan : Kenyataan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

Pendapat Masyarakat Mengenai Cara yang Lebih Aman saat Menggunakan HP saat Berkendaraan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Gambar – Gambar Masyarakat Yang Berhenti Sejenak Di Tepi Jalan Untuk Menggunakan HP



Gambar-Gambar Masyarakat Yang Menggunakan HP Saat Berkendaraan Di Jalan Raya



Gambar Masyarakat Yang Menggunakan HP Saat Berada Di Lampu Merah



Gambar Rambu-Rambu & Pengingat Bahaya Penggunaan HP Saat Berkendara

